



THE 10th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

ANALISIS ANGGARAN DAN REALISASI PROYEK SALURAN IRIGASI
PADA CV. GHACO HUTAMA

Dewi Agustiya Ningsih¹
Akuntansi
STIE Kesuma Negara Blitar
dagustiya@gmail.com

Ani Hayatul Masruroh²
Akuntansi
STIE Kesuma Negara Blitar
anihayatul25@gmail.com

Yuricha Ratna Puspita³
Akuntansi
STIE Kesuma Negara Blitar
Yuricharatna@gmail.com

ABSTRAK

CV. Ghaco Utama merupakan perusahaan swasta yang bergerak dibidang jasa Kontruksi. Penulis melakukan penelitian diperusahaan ini dengan tujuan untuk mengetahui selisih menguntungkan atau merugikan, realisasi anggaran dan tingkat efisiensi dari anggaran biaya proyek saluran irigasi 2017 di Kecamatan Kanigoro Blitar. Metode yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dengan metode wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data yang diperoleh dan dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif, yaitu menguraikan dan menjelaskan tentang selisih anggaran dan realisasi proyek yang dihitung menggunakan pendekatan analisis varian yang kemudian akan diketahui penyimpangan antara anggaran dengan realisasi.

Anggaran dan realisasi proyek saluran irigasi yang dibuat perusahaan belum menunjukkan suatu bentuk laporan yang baik karena perusahaan belum membuat suatu analisis biaya tersendiri sehingga perusahaan belum mengetahui selisih menguntungkan atau merugikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari perhitungan analisis varian terdapat selisih merugikan atau disebut *unfavorable* pada biaya bahan material, namun terdapat selisih menguntungkan atau disebut *favorable* pada tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Dari hasil analisa tersebut perusahaan mampu untuk mengendalikan biaya yang dikeluarkan dari proyek yang sudah dilaksanakan. Maka disarankan perusahaan membuat perhitungan menggunakan analisis varian agar selisih menguntungkan dan merugikan dapat diketahui.

Kata kunci : anggaran, realisasi, biaya, analisis varian.



THE 10th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

A. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam mengelola suatu perusahaan, seorang pimpinan telah menetapkan suatu tujuan dan sasaran perusahaan. Tujuan perusahaan sendiri yaitu untuk mendapatkan laba yang maksimal, sedangkan sasaran perusahaan yaitu menjamin kelangsungan hidup perusahaan melalui pertumbuhan serta pencapaian laba yang optimal. Tanpa adanya laba suatu perusahaan akan sulit berkembang dan pada akhirnya akan tidak beroperasi lagi. Hal tersebut yang mengakibatkan persaingan semakin ketat di dunia usaha terutama perusahaan jasa konstruksi yaitu CV. Ghaco Utama yang berusaha mendapatkan proyek yang sejenis atau memenangkan tender. Dengan adanya persaingan tersebut maka perusahaan harus mengatur dan mengelola sumber dana yang dimiliki perusahaan secara cermat agar tetap eksistensi dan kontinuitas atau berlanjut usahanya. Salah satu caranya yaitu perencanaan anggaran dan pengendalian biaya. Proses perencanaan dilakukan dengan cara mengevaluasi kinerja dimasa lalu dan menilai kondisi dimasa datang. Pengendalian yang efektif membutuhkan wadah informasi yang digunakan untuk mengkomunikasikan hasil perencanaan pada seluruh tingkatan manajemen. Wadah informasi itu disebut dengan anggaran. Anggaran memuat rencana mendatang yang akan diekspetasikan dalam bentuk susunan secara terperinci seperti berapa banyak yang perlu dihabiskan dalam pengerjaan proyek, berapa tenaga kerja yang dibutuhkan dalam menyelesaikan proyek dan biaya-biaya lain yang secara tidak langsung dikeluarkan dalam pengerjaan proyek.

Penting sekali perusahaan membuat anggaran karena dengan adanya anggaran dan ditunjang dengan perencanaan yang matang dan dapat memberikan hasil yang maksimal bagi perusahaan, namun perencanaan yang matang tanpa adanya pengendalian yang efektif akan sia-sia karena perencanaan dan pengendalian berhubungan satu sama lain. Selain itu anggaran juga berfungsi sebagai alat perbandingan untuk mengevaluasi realisasi kegiatan perusahaan. Dengan membandingkan antara yang tertuang didalam anggaran dengan realisasinya dapat dinilai keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usahanya, selain itu dengan adanya perbandingan tersebut dapat diketahui penyebab-penyebab terjadinya penyimpangan sehingga dapat diketahui kelemahan dan kelebihan yang ada di perusahaan. Peran anggaran sangat penting sekali karena realisasi biaya yang dikeluarkan harus bisa dikendalikan atau dibawah anggaran yang telah dibuat sehingga peran

anggaran tersebut yaitu anggaran sebagai pedoman manajemen untuk mengeluarkan biaya. Oleh sebab itu, penulis berinisiatif melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS ANGGARAN DAN REALISASI PROYEK SALURAN IRIGASI PADA CV. GHACO HUTAMA.”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah apakah realisasi biaya proyek pembangunan saluran irigasi dikecamatan Kanigoro tahun 2017 yang dilakukan oleh CV. Ghaco Utama lebih kecil dibandingkan anggaran yang telah dibuat?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui selisih dari anggaran biaya proyek dengan realisas dilapangan pada pembangunan saluran irigasi dikecamatan Kanigoro tahun 2017 yang dilakukan oleh CV. Ghaco Utama.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan memiliki manfaat untuk :

1. Bagi penulis, dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai permasalahan yang telah teliti, serta sebagai penerapan ilmu dan teori yang telah dipelajari.
2. Bagi manajemen, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengarahannya untuk mengukur efisiensi penggunaan anggaran agar lebih terkontrol, dan dapat menjadi pertimbangan untuk pengadaan perbaikan anggaran pada proyek berikutnya.
3. Bagi pihak lain, menambah ilmu, wawasan, informasi serta referensi untuk mendorong timbulnya penelitian selanjutnya.

B. KERANGKA DASAR TEORI

2.1. Anggaran

Anggaran perusahaan merupakan suatu rencana kegiatan yang dibuat oleh manajer perusahaan untuk periode tertentu dalam bentuk rincian keuangan atau pernyataan kuantitatif, dan sebagai alat yang digunakan untuk membantu mengendalikan biaya pengeluaran dalam pengerjaan atau penyelesaian suatu proyek. (Horngren, Datar dan Foster., 2008:214)

Anggaran merupakan rencana kerja yang dituangkan dalam angka-angka keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang yang

digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan perusahaan. (Prawironegoro dan Purwanto, 2008: 8)

Anggaran merupakan perencanaan yang dibuat sebelum melaksanakan suatu kegiatan yang dinyatakan secara kuantitatif dan umumnya dinyatakan dalam bentuk satuan uang dalam jangka waktu tertentu. Periode anggaran umumnya yaitu satu tahun atau biasa dikenal dengan anggaran tahunan (*annual budget*). (Halim, Supomo dan Kusufi, 2011:202)

Setiap perusahaan konstruksi yang membuat anggaran tentunya sulit untuk menyamakan pengeluaran atau realisasi khususnya untuk biaya bahan baku yang sesuai dengan yang dianggarkan tentunya ada penyimpangan-penyimpangan biaya bahan baku baik itu penyimpangan harga bahan baku maupun penyimpangan pemakaian bahan baku yang mungkin terjadi, ada dua jenis penyimpangan yaitu:

1. Penyimpangan yang sifatnya merugikan dalam dunia akuntansi biasa disebut dengan penyimpangan *unfavorable*.
2. Penyimpangan yang bersifat menguntungkan atau biasa disebut penyimpangan *favorable*.

Untuk dapat mengetahui bahwa penyimpangan biaya bahan baku baik itu penyimpangan dari sisi harga bahan baku maupun pemakaian bahan baku yang bersifat *unfavorable* atau *favorable* perusahaan bisa menghitung dengan menggunakan pendekatan analisis varian

2.2. Biaya

Siregar dkk., (2013: 23) Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat sekarang atau masa yang akan datang. Biaya diukur dengan satuan mata uang dan memberikan manfaat yang digunakan untuk memperoleh pendapatan.

Biaya merupakan uang tunai yang bisa digunakan untuk membiayai operasi perusahaan atau yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan membawa keuntungan di masa sekarang atau masa yang akan datang bagi perusahaan. (Hansen & Mowen, 2012:38)

Pada perusahaan konstruksi pengendalian terhadap biaya bisa dilakukan dengan menggunakan alat yaitu perencanaan dan pelaporan. Masing-masing bagian bertanggung jawab terhadap rencana dan melaporkan terhadap pelaksanaan rencana kerjanya. Tanggung jawab di setiap bagian dibatasi hanya pada suatu yang dapat mereka kendalikan.

Tanggung jawab pengendalian biaya harus diberikan kepada seseorang yang memiliki wewenang dalam menganggarkan dan menggunakan biaya. Cara yang dapat digunakan untuk menilai prestasi perusahaan yaitu dengan membandingkan anggaran dengan realisasinya.

2.3. Biaya standar

Mulyadi (2015:387-389) Biaya standar adalah biaya yang ditentukan dimuka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau untuk membiaya kegiatan tertentu, dibawah asumsi kondisi ekonomi, efisiensi dan faktor-faktor lain tertentu.

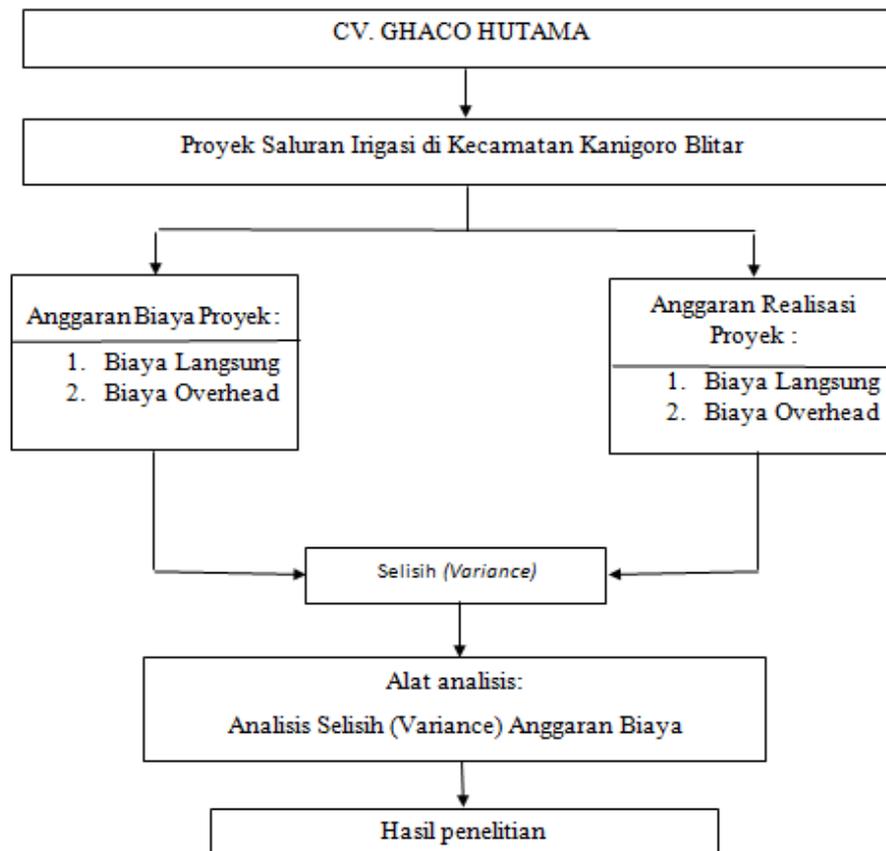
Biaya standar dirancang untuk mengendalikan biaya kemudian memberikan pedoman kepada manajemen berapa biaya yang seharusnya untuk melaksanakan kegiatan tertentu sehingga memungkinkan manajemen melakukan pengurangan biaya dengan cara perbaikan metode produksi, pemilihan tenaga kerja dan kegiatan lainnya. Biaya standar juga menyajikan analisis penyimpangan biaya sesungguhnya dari biaya standar. Namun selain itu biaya standar juga memiliki kelemahan diantaranya yaitu :

1. Tingkat keketatan atau kelonggaran standar tidak dapat dihitung dengan tepat.
2. Seringkali standar menjadi kaku atau tidak fleksibel. Misalnya dalam keadaan produksi sering terjadi perubahan, sebagai contoh yaitu suatu perubahan dalam harga bahan baku memerlukan penyesuaian terhadap persediaan.

2.4. Proyek

Proyek yaitu suatu kegiatan yang dimaksudkan untuk mencapai hasil akhir yang memiliki arti penting bagi kepentingan pihak manajemen. Proyek meliputi proyek konstruksi, pembuatan suatu produk besar dan unik, pengaturan ulang pabrik, pengembangan produk baru, restrukturisasi finansial dan lain sebagainya. (Anthony dan Govindarajan, 2012:539)

2.5. Kerangka Pikir



C. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang didapat langsung dari perusahaan, yang bersifat deskriptif kuantitatif yang artinya data-data yang didapat berupa angka-angka dari proyek saluran irigasi mulai bulan juli hingga oktober. Penelitian ini menggambarkan data dari fenomena proyek yang sudah terjadi.

3.2. Definisi Operasional

Triswanto (2010:79) mengatakan bahwa definisi operasional variabel memberikan pengertian pokok variabel yang dikaitkan dengan langkah-langkah operasional seperti *instrument* atau metode yang digunakan untuk memperoleh data-data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel-variabel sebagai berikut yaitu :

1. Anggaran biaya proyek adalah suatu rencana awal dalam kegiatan kontuksi yang bersifat rencana moneter dalam bentuk rencana



THE 10th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

pengeluaran biaya untuk proyek pembangunan yang akan datang. Anggaran merupakan suatu pedoman bagi manajer untuk mengendalikan biaya yang akan dikeluarkan, yang terdiri dari:

- a. Anggaran biaya material yaitu biaya bahan baku yang oleh dikeluarkan perusahaan untuk menyelesaikan proyek tertentu. Misal : bahan bangunan dalam proyek berupa semen, pasir pasang, batu kali dan batu muka
 - b. Anggaran biaya tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar upah atau gaji kepada karyawan. Misalnya: pekerjaan galian tanah biasa, pasang batu kali, pekerjaan pasang batu muka dengan spesi, siaran dan plesteran
 - c. Anggaran biaya overhead pabrik adalah biaya proyek yang dikeluarkan selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja. Contohnya yaitu : mandor, biaya administrasi, biaya dokumentasi
2. Realisasi biaya proyek adalah realisasi biaya dilapangan yang dikeluarkan perusahaan untuk menyelesaikan proyek pembangunan yang akan datang tersebut. Realisasi biaya proyek harus dapat dikendalikan oleh perusahaan dengan berpedoman pada anggaran yang telah dibuat.
- a. Realisasi biaya bahan material yaitu realisasi biaya material saat berlangsungnya proyek tersebut dan harus dikeluarkan oleh perusahaan.
 - b. Realisasi biaya tenaga kerja yaitu realisasi biaya tenaga kerja yang diberikan perusahaan kepada karyawan saat proyek tersebut berlangsung.
 - c. Realisasi biaya overhead pabrik yaitu realisasi biaya selain biaya material dan biaya tenaga kerja langsung yang harus dikeluarkan perusahaan saat berlangsungnya proyek tersebut.
 - d. Selisih anggaran biaya proyek yaitu suatu selisih yang terjadi dimana biaya yang dikeluarkan saat dilapangan dengan biaya yang telah dianggarkan sebelumnya.
 - e. Selisih dalam anggaran proyek yang menguntungkan atau sering disebut *favorable varians* dimana biaya realisasi di lapangan lebih kecil dengan yang dianggarkan.
 - f. Selisih anggaran yan merugikan atau sering disebut *unfavorable varians* dimana biaya realisasi yang dianggarkan lebih besar dari yang dianggarkan.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada narasumber yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini penulis menanyakan secara langsung pada bagian yang terkait atau berhubungan dengan laporan anggaran dan realisasinya dalam pengerjaan suatu Proyek saluran irigasi.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan menganalisa dokumen-dokumen yang ada diperusahaan seperti rencana anggaran dan realisasi proyek saluran irigasi.

3.4. Alat Analisis Dan Pengujian

1. Analisis selisih biaya bahan baku terdiri dari:

a. Selisih harga bahan baku atau material

Pada penelitian ini penulis menggunakan dua metode yaitu metode untuk menghitung selisih harga material dan selisih efisiensi atau kualitas. Kedua metode tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$SH = (HSt-HS) \times KS$$

Keterangan :

SH = Selisih Harga

HSt = Harga Standar

HS = Harga sesungguhnya

KS = Kuantitas Sesungguhnya

b. Selisih kuantitas bahan bangunan

Selisih kuantitas bahan material merupakan selisih biaya yang disebabkan oleh adanya perbedaan antara kuantitas bahan material yang dipakai dengan realisasi yang terjadi. Adapun rumus yang digunakan adalah

$$SK = (KSt - KS) \times HSt$$

Keterangan :

SK = Selisih Kuantitas

HSt = Harga Standar

KS = Kuantitas sesungguhnya

HSt = harga Standar

2. Analisis selisih yang terjadi pada biaya tenaga kerja langsung

a. Selisih tarif upah langsung

Selisih tarif upah langsung merupakan selisih biaya yang disebabkan oleh adanya ketidak sesuaian antara tarif upah langsung yang dianggarkan dengan tarif upah langsung yang terjadi sesungguhnya.

Dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$STU = (TUS - TUST) \times JKS$$

Keterangan :

STU = Standar Tarif Upah

TUST = Tarif Upah Standar

TUS = Tarif Upah sesungguhnya

JKS = Jam kerja Sesungguhnya

Untuk mengubah satuan volume menjadi satuan perhitungan perjam (JKS) berdasarkan data yang telah diperoleh, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1) Total OH = VP x OH per volume

Jumlah jam kerja yang digunakan = total OH x 8 jam

Keterangan :

Total OH = Total orang kerja (8 jam)

VP = Volume Pekerjaan

OH per volume = orang kerja per volume pekerjaan

2) Untuk mengetahui tarif upah secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

Tarif upah perjam = total upah perhari : (8 jam)

b. Selisih efisiensi upah langsung

Selisih efisiensi tarif upah langsung merupakan selisih biaya yang disebabkan oleh adanya perbedaan antara jumlah jam kerja sesungguhnya yang dipakaidengan jam kerja standar secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$SEU = (JKSt - JKS) \times TUST$$

Keterangan :

SEU = selisih efisiensi upah

JKSt = jam kerja standar

JKS = jam kerja sesungguhnya

TUST = tarif upah standar

3. Analisis selisih biaya *overhead* proyek

Pada penelitian ini penulis menggunakan dua metode selisih yaitu selisih anggaran biaya sesungguhnya dengan anggaran biaya standar dimana anggaran biaya standar dipecah menjadi dua macam selisih yaitu selisih

terkendalikan dan selisih volume. Selisih terkendalikan adalah perbedaan biaya *overhead* proyek sesungguhnya dengan biaya *overhead* proyek yang dianggarkan pada kapasitas standar, sedangkan selisih volume adalah perbedaan antara biaya *overhead* yang dianggarkan pada jam standar dengan biaya *overhead* proyek yang dibebankan kepada proyek (kapasitas standar dengan tarif standar). Metode dua selisih pada biaya *overhead* proyek ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Biaya overhead proyek sesungguhnya} &= \text{XXX} \\ \text{Biaya overhead proyek yang dibebankan} &= \underline{\text{XXX}} - \\ \text{Selisih total Biaya overhead proyek} &= \text{XXX} \end{aligned}$$

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis selisih anggaran dan realisasi biaya pembangunan saluran irigasi pada CV. Ghaco Utama di kecamatan kanigoro Blitar pada tahun 2017 sebagai berikut :

No	Keterangan	Hasil Analisis	
		Selisih	Menguntungkan/Merugikan
1	Selisih Biaya Material		
	a. Selisih Harga Bahan Material	-Rp 1.155.000	Merugikan
	b. Selisih Kuantitas Bahan Material	-Rp 2.505.000	Merugikan
2	Selisih Biaya Tenaga Kerja Langsung		
	a. Selisih Tarif Upah Langsung	Rp 1.680.000	Menguntungkan
	b. Selisih Efisiensi Upah Langsung	Rp 9.450.000	Menguntungkan
3	Selisih Biaya <i>Overhead</i> Proyek	Rp 1.515.000	Menguntungkan
	Jumlah	Rp 8.985.000	Menguntungkan

(Sumber : Data Diolah)

Berdasarkan hasil dari analisa diatas maka perlu dilakukan lebih lanjut pembahasan untuk sampai pada pemecahan dan penyelesaian masalah. Untuk lebih jelasnya akan disajikan sebagai berikut :

1. Selisih biaya material

a. Selisih Harga Bahan Material

Pada Selisih Harga Bahan Material terjadi selisih Merugikan antara anggaran dengan realisasi bahan baku/material yaitu sebesar - Rp 1.155.000. hal ini berarti bahwa anggaran harga bahan material yang dibuat CV. Ghaco Utama belum dapat bekerja secara efektif dan efisien. Hal ini terlihat pada harga bahan material seperti semen dan pasir pasang yang mengalami pembekakan sebesar Rp 1.000/Zak



THE 10th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

untuk pembelian semen dan Rp 5.000/m³ untuk pembelian pasir pasang. Sedangkan anggaran harga bahan material batu kali dan batu muka pada perusahaan tersebut dapat bekerja secara efektif dan efisien karena tidak terjadi selisih yang merugikan.

b. Selisih Kuantitas Bahan Material

Pada selisih kuantitas bahan material terjadi selisih yang Merugikan antara anggaran dengan realisasi kuantitas bahan material yaitu sebesar Rp 2.505.000. hal ini berarti bahwa anggaran kuantitas bahan material yang dibuat CV. Ghaco Utama belum dapat bekerja secara efektif dan efisien Hal ini terjadi pada volume bahan material seperti semen, batu kali dan batu muka yang mengalami pembekakan sebesar 45 Zak untuk pemakaian semen, sedangkan untuk pemakaian batu kali mengalami pembekakan sebesar 2 m³ dan untuk pemakaian batu muka terjadi pembekakan sebesar 75 bh. Selain itu ada selisih volume pemakaian pasir pasang yang menguntungkan sebesar 3 m³.

2. Selisih Biaya Tenaga Kerja Langsung

a. Selisih Tarif Upah Langsung

Dalam perhitungan selisih tarif upah tenaga kerja langsung terjadi selisih menguntungkan antara anggaran tarif upah tenaga kerja langsung dan realisasi upah tenaga kerja langsung sebesar Rp 1.680.000. hal ini berarti bahwa perusahaan jasa konstruksi CV. Ghaco Utama ini dapat bekerja secara terukur dan terarah. Selisih yang menguntungkan ini terjadi pada tarif upah kepala tukang dan tukang yang dianggarkan masing-masing sebesar Rp 85.000 dan Rp 75.000 sedangkan realisasi menguntungkan masing-masing sebesar Rp 5.000/hari nya . Sedangkan untuk tarif pekerja tidak mengalami pembekakan artinya sesuai atau tetap dengan yang dianggarkan yaitu sebesar Rp 65.000 perharinya.

b. Selisih Efisiensi Upah Langsung

Dalam perhitungan selisih efisiensi upah langsung terjadi selisih yang menguntungkan antara anggaran dengan realisasinya yaitu sebesar Rp 9.450.000 . hal ini berarti bahwa perusahaan jasa konstruksi CV. Ghaco Utama ini dapat bekerja secara terukur dan terarah. Selisih yang menguntungkan ini disebabkan karena waktu penyelesaian yang lebih cepat dari yang diperkirakan yaitu mengalami kemajuan selama 17 hari, yang sebelumnya diperkirakan akan selesai selama 80 hari tetapi ternyata dalam waktu 63 hari sudah dapat diselesaikan. Selain itu kepala tukang yang diperkirakan akan masuk selama 50 hari ternyata hanya bisa masuk selama 42 hari saja.

3. Selisih Biaya *Overhead* Proyek

Dalam perhitungan selisih Biaya *overhead* proyek terdapat selisih yang menguntungkan antara anggaran biaya *Overhead* Proyek dengan realisasinya yaitu sebesar Rp 1.515.000. hal ini berarti anggaran biaya *Overhead* Proyek pada perusahaan jasa konstruksi CV. Ghaco Utama dapat bekerja secara terukur dan terarah. Selain itu, Perusahaan sudah dapat melakukan efisiensi dalam mengeluarkan biaya *Overhead* Proyek khususnya dalam memperkirakan biaya-biaya yang terkait.

E. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan pada CV. Ghaco Utama, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Terjadi selisih yang menguntungkan (*favorable variance*) antara anggaran dan realisasi biaya proyek saluran irigasi di kecamatan kanigoro Blitar pada tahun 2017 sebesar Rp 8.985.000 yang diperoleh dari penjumlahan selisih Merugikan harga bahan baku/material sebesar -Rp 1.155.000, selisih Merugikan kuantitas bahan baku/material sebesar -Rp 2.505.000. selisih menguntungkan dari tarif upah langsung sebesar Rp 1.680.000. selisih menguntungkan efisiensi upah langsung sebesar Rp 9.450.000. dan selisih biaya *overhead* proyek sebesar Rp 1.515.000.
2. Selisih yang Merugikan yang terjadi pada biaya bahan baku/material disebabkan karena saat pembelian ada beberapa harga yang mengalami kenaikan seperti harga semen dan pasir pasang. Selain itu selisih Merugikan juga terjadi pada kuantitas bahan baku/material seperti penggunaan semen dan batu kali yang melebihi dari yang dianggarkan. Selisih menguntungkan yang terjadi pada biaya tenaga kerja langsung disebabkan karena perusahaan bekerja semaksimal mungkin dengan memanfaatkan waktu kerja seefisien mungkin sehingga pengerjaan bisa selesai lebih awal.
3. Selisih menguntungkan juga terjadi pada biaya *overhead* proyek disebabkan perusahaan melakukan efisiensi dalam mengeluarkan biaya *overhead* pabrik khususnya dalam memperkirakan biaya-biaya yang terkait

5.2. Saran

Dari kesimpulan tersebut maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan perlu melakukan analisis secara berkala, analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi anggaran biaya proyek yang ada sehingga seimbang dengan biaya yang sesungguhnya.
2. Hendaknya dalam anggaran biaya proyek perusahaan membuat suatu analisis tersendiri agar selisih yang merugikan dan selisih menguntungkan dapat diketahui, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat pengendalian proyek.
3. Anggaran biaya material proyek saluran irigasi di kecamatan Kanigoro Blitar pada tahun 2017 ini belum bisa sepenuhnya menjadi alat pengendalian biaya khususnya pada bahan material. Perlu perbaikan agar jika perusahaan mendapatkan proyek yang sejenis bisa digunakan untuk acuan penyusunan anggaran.
4. Anggaran biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* proyek saluran irigasi di kecamatan Kanigoro Blitar pada tahun 2017 ini dapat menjadi acuan penyusunan anggaran perusahaan khususnya untuk proyek yang sejenis. Dikarenakan pengendalian anggaran biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* proyek saluran irigasi telah berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiansyah, Fauzi, Yana Ulfah dan Salmah Pattisahaswa (2013). *Analisis Selisih Anggaran Dan Realisasi Biaya Proyek Perkuatan tebing dan normalisasi sungai karang mumus pada pt hutama karya wilayah III (Persero) di Balikpapan*. Balikpapan: jurnal publikasi ilmiah. Vol. 1, No 1
- Anthony, Robert N dan Govindarajan, Vijay. (2012). *Management Control System Sistem pengendalian manajemen Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul, Bambang Supomo, & Muhammad Syam Kusufi (2012). *Akuntansi Manajemen (Akuntansi Manajerial)*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFEE
- Hansen dan Mowen, (2012). *Akuntansi Manajerial*, buku pertama, edisi kedelapan, Salemba Empat: Jakarta



**THE 10th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

Hornrgren, Charles T., Srikant M. Datar, dan George Foster. (2008). *Akuntansi biaya: penekanan manajerial*. Buku pertama, edisi kesebelas. (diterjemahkan oleh: Desi Adhariani). Indeks. Jakarta

Prawironegoro, Darsono & Purwanti, Ari. 2008. *Penganggaran Perusahaan*. Mitra Wacana Media: Jakarta.

Siregar, Baldric dkk. (2013). *Akuntansi Biaya*. Edisi 2. Jakarta: salemba empat.

